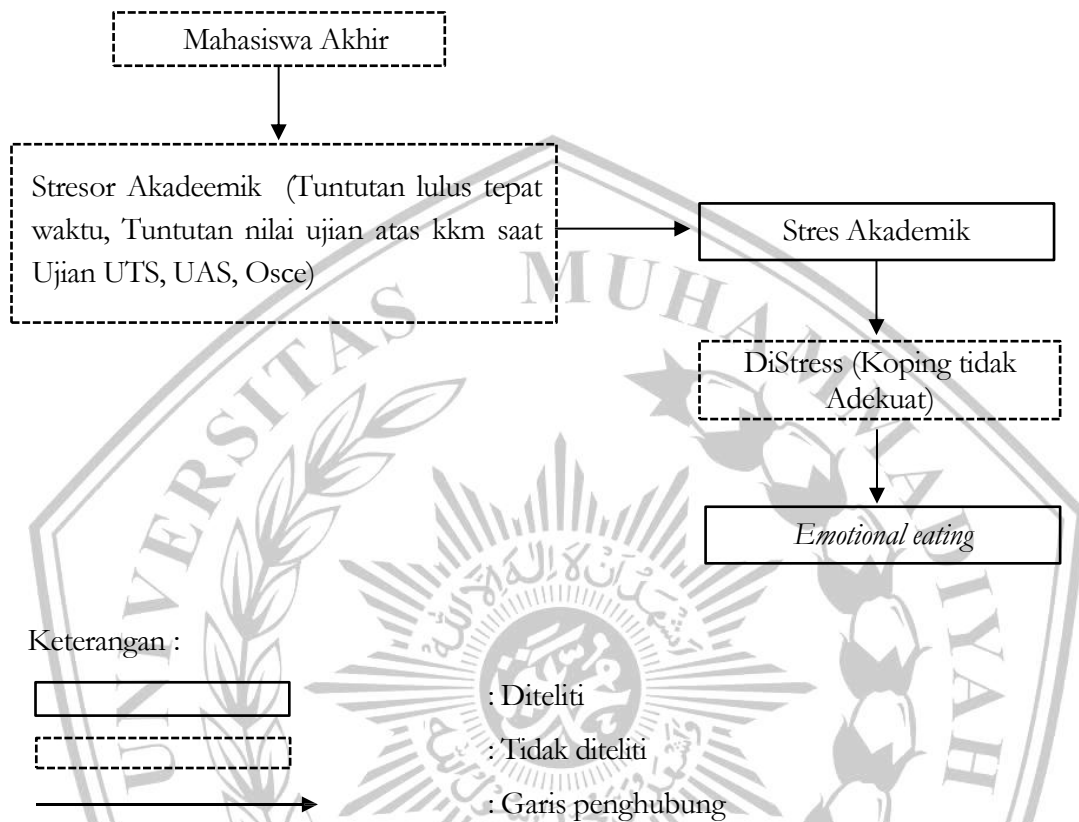


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka konsep Hubungan antara Stres akademik terhadap *Emotional eating* mahasiswa akhir FIKES UMM

Berdasarkan kerangka konsep di atas menjelaskan bahwa mahasiswa akhir menghadapi berbagai tuntutan akademik seperti keharusan lulus tepat waktu serta memperoleh nilai ujian di atas KKM pada UTS, UAS, dan lulus saat ujian OSCE, yang menjadi Stresor akademik. Stresor ini memicu munculnya Stres akademik. Ketika Stres tersebut tidak dikelola dengan mekanisme koping yang adekuat, maka akan menimbulkan diStress (koping tidak adekuat). DiStress inilah yang kemudian berpotensi mendorong mahasiswa untuk melakukan *Emotional eating*, yaitu perilaku makan yang dipicu oleh tekanan emosional, bukan rasa lapar fisiologis. bahwa mahasiswa akhir mengalami stres akademik diakibatkan Stresor yang ada di akademik seperti tuntutan lulus tepat waktu, tuntutan nilai ujian atas kkm saat Ujian UTS, UAS dan

lulus ujian saat Osce. Mahasiswa yang mengalami stres akademik

3.2 Hipotesis

3.2.1 Hipotesis Alternatif (H1) : Ada hubungan antara Stres akademik dengan *Emotional eating* pada mahasiswa akhir FIKES UM

